

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi pembangunan suatu bangsa, jika pendidikan tidak berjalan dengan semestinya maka pembangunan tidak akan terlaksana, atau bahkan dapat mengakibatkan krisis multidimensi yang berkepanjangan. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan media pembangunan yang memiliki posisi strategis dalam mengintegrasikan dan mengatur sub-sub sistem dalam masyarakat. Pendidikan juga merupakan sarana transformasi ilmu pengetahuan, yang meliputi sosialisasi ilmu pengetahuan, pengembangan ilmu pengetahuan, sosialisasi norma dan nilai dalam masyarakat, baik budaya, agama, maupun ideologi.

Pendidikan adalah suatu kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:32), "Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu, (1) pengembangan segi-segi kepribadian, (2) pengembangan kemampuan kemasyarakatan, (3) pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan (4) pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja".

Menyadari akan hal tersebut, pemerintah hendaknya serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan adalah hasil belajar siswa yang baik. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui kesadaran pada diri siswa akan pentingnya belajar. Proses kegiatan belajar mengajar dikatakan berhasil apabila sebagian besar siswa dapat memahami akan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas yang disertai dengan ketekunan belajar siswa ketika di rumah dan pencapaian hasil belajar yang baik.

Keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Hamalik (2008:155), “Hasil belajar adalah tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan”. Wetherington (2003:155) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas kecakapan dalam situasi tertentu. Hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK sebagai tolak ukur keberhasilan belajar bagi siswa SMK dimana tujuan dari SMK adalah kelak menjadi lulusan yang mandiri. Dengan bekal pembelajaran kewirausahaan siswa diharapkan kelak dapat menjadi pengusaha sesuai dengan bidang keahlian yang dipelajari di SMK.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas X pada semester 1 menunjukkan masih kurangnya pemahaman siswa mengenai mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Kurang perhatian siswa di dalam kelas, cara belajar menjadi permasalahan.

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, efektif, dan akan lebih mampu mengelola kelas, sehingga belajar siswa berada pada tingkat optimal. Guru memiliki misi dan tugas yang berat, namun mulia dalam mengantar para peserta didik ke puncak cita-cita. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Guna mencapai hasil belajar yang maksimal seorang guru sangat berperan penting dalam pencapaian tersebut. Sehingga keterampilan seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa memerlukan keterampilan. Menurut Saud (2009:55) menyatakan bahwa, “Guru profesional adalah guru

yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien”. Menurut Alma (2009:5), “Kegiatan mengajar merupakan suatu keterampilan yang dengan sendirinya dapat dipelajari, sebagai suatu ilmu yang juga sebagai seni”.

Tingkat produktivitas dalam belajar hendaknya ditingkatkan dengan cara memperbaiki metode mengajar, evaluasi, dan strategi mengajar. Langkah-langkah tersebut yang perlu dilakukan oleh seorang guru. Keterampilan guru dalam mengelola kelas, mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas dan penggunaan media mengajar sangat mempengaruhi keberhasilan siswa. Selain itu strategi dan metode guru dalam mengajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru yang terampil dalam mengajar akan menghasilkan peserta didik yang berprestasi, cerdas, mandiri, dan kompeten.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa selain faktor keterampilan guru dalam mengajar, faktor cara belajar siswa juga dapat mempengaruhi. Siswa yang mampu mengalokasikan waktu dalam aktivitasnya sehari-hari dimungkinkan hasil belajar di sekolah akan baik. Cara belajar yang dimiliki oleh seorang siswa disebut juga dengan gaya belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Ghufron dan Rini (2012:147), “Gaya belajar merupakan sebuah cara pembelajaran yang unik yang dimiliki setiap individu dalam proses pembelajaran yaitu menyeleksi, menerima, menyerap, menyimpan, mengelola, dan memproses informasi”.

Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu visual (belajar dengan cara melihat), auditorial (belajar dengan cara mendengar), dan kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh). Meskipun gaya belajar yang dimiliki setiap orang berbeda-beda, tetapi mereka memiliki tujuan yang sama yaitu untuk tujuan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “HASIL BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DITINJAU DARI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN CARA BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYA 1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut diantaranya cara belajar yang salah, kurangnya kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, media belajar baik di sekolah maupun di rumah, kecakapan guru dalam mengajar, dan kondisi lingkungan sekolah. Dari sekian banyak faktor tersebut, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini yang membuat peneliti melakukan penelitian mengenai keterampilan mengajar guru dan cara belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih mengarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dari beberapa permasalahan yang diidentifikasi diperlukan pembatasan masalah, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015.
2. Hasil belajar yang akan diteliti berdasarkan nilai ujian semester I mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun 2014/2015.
3. Keterampilan mengajar guru adalah persepsi siswa mengenai keterampilan guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dalam menyampaikan materi pembelajaran.
4. Cara belajar siswa adalah gaya belajar yang dilakukan oleh siswa dalam memahami pelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo?
2. Adakah pengaruh antara cara belajar siswa terhadap hasil belajarprakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo?
3. Adakah pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara cara belajar siswa terhadap hasil belajar pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dan memberikan contoh yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan informasi kepada siswa tentang pentingnya pengalokasian waktu dan cara belajar siswa secara individu serta perhatian siswa di kelas ketika pelajaran berlangsung untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

b. Bagi Guru

Sebagai informasi bagi guru agar lebih memperhatikan metode mengajar di dalam kelas agar siswa dapat cepat tanggap dalam memahami materi yang disampaikan.

c. Bagi Peneliti

Untuk menjadi bahan pengetahuan dan acuan bagi penulis tentang pentingnya memahami keterampilan guru dalam mengajar dan cara siswa dalam belajar terhadap hasil belajar siswa.